

**ANALISIS KUALITAS AIR SUNGAI PANGGANG AKIBAT LIMBAH CAIR INDUSTRI  
TAHU DI DESA SOMOPURO, KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN**

**ALIFIA AGES PRAMUDITA-25000120120028  
2024-SKRIPSI**

Air merupakan komponen utama untuk pemenuhan kebutuhan bagi manusia dan lingkungan. Penurunan kualitas air sungai dapat disebabkan limbah cair tahu. Sungai Panggang terletak di Desa Somopuro, Kabupaten Klaten menjadi tempat pembuangan limbah cair tahu. Sebanyak 35.700 liter limbah tahu dibuang ke Sungai Panggang tanpa dilakukan pengolahan akibatnya Sungai Panggang berwarna keruh dan berbau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas air Sungai Panggang akibat limbah cair industri tahu berdasarkan parameter pH, suhu, BOD, COD, dan TSS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan titik lokasi pengambilan sampel dilakukan dengan metode *quota sampling* sedangkan pengambilan sampel air dengan metode *grab sampling* pada 5 titik lokasi dari hulu sampai hilir dengan 2 kali pengulangan. Analisa data dilakukan dengan metode Indeks Pencemaran. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium, nilai pH dan BOD pada Sungai Panggang melebihi baku mutu sedangkan nilai suhu, COD, TSS memenuhi baku mutu PP Nomor 22 tahun 2021. Nilai Indeks Pencemaran pada titik A, B, C, D, E masing-masing didapatkan hasil 1,68; 1,73; 1,81; 1,80; 1,78. Nilai Indeks Pencemaran tertinggi terdapat pada titik C yang merupakan muara pembuangan limbah tahu. Semua titik lokasi Sungai Panggang termasuk dalam kategori tercemar ringan.

**Kata kunci** : Kualitas Air, Limbah Tahu, Indeks Pencemaran